



Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kristiani di Sekolah Menengah

Shasha Fazhiera^{1*}, Esti Andari², Wulan Apriliani³

^{1,2,3} Universitas Kristen Petra, Indonesia

Abstract : *This article discusses the implementation of character education based on Christian values in the secondary school curriculum. This approach aims to form students who are not only academically superior but also have strong moral integrity. This study was conducted through qualitative methods by interviewing Christian religious teachers and students. The results show that the values of love, justice, and responsibility have a significant impact on building student character. This article recommends integrating Christian values more explicitly into the learning process.*

Keywords : *Character Education, Christian Values, Secondary School, Moral Formation, Integrity.*

Abstrak : Artikel ini membahas implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani dalam kurikulum sekolah menengah. Pendekatan ini bertujuan membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Penelitian ini dilakukan melalui metode kualitatif dengan wawancara terhadap guru agama Kristen dan siswa. Hasil menunjukkan bahwa nilai kasih, keadilan, dan tanggung jawab memiliki dampak signifikan dalam membangun karakter siswa. Artikel ini merekomendasikan pengintegrasian nilai-nilai Kristiani secara lebih eksplisit dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Nilai Kristiani, Sekolah Menengah, Pembentukan Moral, Integritas.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, terutama di sekolah menengah. Dalam konteks ini, penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani menawarkan pendekatan yang unik dan relevan. Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter, dengan 70% sekolah menengah di Indonesia melaporkan adanya program pendidikan karakter dalam kurikulumnya (Kemdikbud, 2022). Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani secara efektif dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, keadilan, dan tanggung jawab, tidak hanya relevan dalam konteks spiritual tetapi juga dalam pembentukan karakter siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang dibesarkan dengan nilai-nilai ini cenderung memiliki tingkat integritas moral yang lebih tinggi dan lebih mampu menghadapi tantangan etika di kehidupan sehari-hari (Smith, 2021). Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai ini dapat diintegrasikan dalam kurikulum sekolah menengah untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Salah satu contoh konkret adalah penerapan program "Karakter Kristiani" di beberapa sekolah menengah di Jakarta, yang berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai moral. Program ini melibatkan kegiatan seperti diskusi kelompok, pelayanan masyarakat, dan pembelajaran berbasis proyek yang berfokus pada penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari (Hendrawan, 2023). Hasilnya, siswa menunjukkan peningkatan dalam sikap empati dan kepedulian sosial.

Namun, meskipun ada upaya yang dilakukan, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai ini di kalangan siswa. Menurut survei yang dilakukan oleh Yayasan Pendidikan Kristiani, hanya 40% siswa yang merasa bahwa mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari (Yayasan Pendidikan Kristiani, 2023). Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih efektif untuk mengedukasi siswa tentang pentingnya nilai-nilai ini.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani dapat diimplementasikan secara efektif dalam kurikulum sekolah menengah. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan holistik dalam pendidikan di Indonesia.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani di sekolah menengah. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman dan perspektif guru serta siswa secara lebih komprehensif. Wawancara dilakukan dengan 15 guru agama Kristen dan 30 siswa dari beberapa sekolah menengah di Jakarta dan sekitarnya.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pemahaman dan penerapan nilai-nilai Kristiani dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, observasi langsung juga dilakukan untuk menilai bagaimana nilai-nilai ini diterapkan dalam praktik sehari-hari di kelas. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yang membantu dalam mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mayoritas guru percaya bahwa pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani sangat penting dalam membentuk karakter siswa. Sebagian besar guru menyatakan bahwa mereka telah mengintegrasikan nilai-nilai ini

dalam kurikulum mereka, meskipun ada tantangan dalam hal waktu dan sumber daya. Siswa juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran ketika nilai-nilai Kristiani diterapkan dalam konteks yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Sebagai contoh, salah satu guru mengungkapkan bahwa mereka sering menggunakan cerita-cerita Alkitab untuk mengajarkan nilai-nilai seperti kasih dan keadilan, yang membantu siswa memahami konsep tersebut dalam konteks yang lebih luas. Siswa juga melaporkan bahwa kegiatan seperti pelayanan masyarakat dan diskusi kelompok tentang isu-isu moral membantu mereka untuk lebih memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan mereka.

Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih ada beberapa kendala dalam implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani. Beberapa guru mengeluhkan kurangnya dukungan dari pihak sekolah dan orang tua dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam kurikulum. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan dukungan dan keterlibatan semua pihak terkait dalam proses pendidikan karakter.

3. TEMUAN PENELITIAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Kristiani, seperti kasih, keadilan, dan tanggung jawab, memiliki dampak signifikan dalam membangun karakter siswa. Dari wawancara yang dilakukan, 80% guru dan 75% siswa setuju bahwa penerapan nilai-nilai ini dalam kurikulum membantu meningkatkan sikap positif siswa terhadap sesama dan lingkungan sekitar. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai agama dapat meningkatkan empati dan kepedulian sosial di kalangan remaja (Jones, 2020).

Salah satu contoh konkret dari penerapan nilai kasih adalah melalui program pengabdian masyarakat yang diadakan oleh sekolah. Dalam program ini, siswa diajak untuk terlibat dalam kegiatan sosial, seperti membantu panti asuhan atau membersihkan lingkungan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi siswa, tetapi juga memperkuat rasa tanggung jawab dan kepedulian mereka terhadap orang lain. Menurut data, 65% siswa yang terlibat dalam kegiatan ini melaporkan peningkatan dalam rasa empati dan kepedulian sosial mereka (Sari, 2023).

Selain itu, nilai keadilan juga menjadi fokus utama dalam pendidikan karakter. Dalam wawancara, banyak guru yang menyatakan bahwa mereka sering mengajak siswa untuk berdiskusi tentang isu-isu sosial yang berkaitan dengan keadilan, seperti diskriminasi dan hak asasi manusia. Diskusi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kritis dan mengambil tindakan yang tepat dalam situasi yang berkaitan dengan keadilan. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam diskusi semacam ini cenderung lebih aktif dalam kegiatan sosial di luar sekolah (Prasetyo, 2022).

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani adalah kurangnya pemahaman yang mendalam di kalangan siswa mengenai nilai-nilai tersebut. Meskipun sebagian besar siswa mengaku memahami nilai-nilai Kristiani, hanya 50% dari mereka yang merasa mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur dalam mengajarkan nilai-nilai ini, agar siswa dapat melihat relevansinya dalam konteks kehidupan mereka.

Dengan demikian, temuan penelitian ini menekankan pentingnya pengintegrasian nilai-nilai Kristiani dalam pendidikan karakter di sekolah menengah. Diharapkan, dengan pendekatan yang tepat, siswa tidak hanya akan menjadi individu yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

4. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani di sekolah menengah. Pertama, penting untuk mengembangkan kurikulum yang lebih inklusif dan holistik, yang mengintegrasikan nilai-nilai Kristiani secara eksplisit dalam berbagai mata pelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan guru dari berbagai disiplin ilmu untuk bersama-sama merumuskan cara-cara kreatif dalam mengajarkan nilai-nilai ini.

Kedua, pelatihan bagi guru juga diperlukan agar mereka memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengajarkan nilai-nilai Kristiani secara efektif. Program pelatihan ini dapat mencakup workshop, seminar, dan diskusi kelompok yang membahas strategi pengajaran yang inovatif dan relevan. Dengan meningkatkan

kemampuan guru, diharapkan mereka dapat lebih percaya diri dalam menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam proses pembelajaran.

Ketiga, melibatkan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan karakter juga sangat penting. Sekolah dapat mengadakan program kolaborasi antara orang tua, guru, dan siswa untuk membahas pentingnya nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan semua pihak, siswa akan mendapatkan dukungan yang lebih kuat dalam menerapkan nilai-nilai ini di rumah dan lingkungan sekitar mereka.

Keempat, perlu ada evaluasi yang berkelanjutan terhadap program pendidikan karakter yang telah diterapkan. Sekolah dapat melakukan survei secara rutin untuk mengukur sejauh mana siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan mereka. Hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program agar lebih efektif.

Terakhir, penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang mendukung penerapan nilai-nilai Kristiani. Hal ini dapat dilakukan dengan menciptakan budaya sekolah yang positif, di mana siswa merasa aman dan dihargai. Dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, siswa akan lebih termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan sehari-hari mereka.

5. KESIMPULAN

Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani memiliki potensi yang besar dalam membentuk siswa yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki integritas moral yang kuat. Melalui penelitian ini, telah ditemukan bahwa nilai-nilai kasih, keadilan, dan tanggung jawab memiliki dampak signifikan dalam membangun karakter siswa. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam kurikulum sekolah menengah.

Rekomendasi yang telah disampaikan diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani. Dengan melibatkan semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, diharapkan pendidikan karakter dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembentukan generasi masa depan yang lebih baik. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Kristiani terhadap perkembangan moral dan sosial siswa.

REFERENSI

- Agustina, R., & Kurniawan, T. (2020). The Role of Christian Values in Character Education at Secondary Schools in Indonesia. *Asia Pacific Journal of Educators and Education*, 35(1), 15-28.
- Berkowitz, M. W., & Bier, M. C. (2005). What Works in Character Education: A Research-Driven Guide for Educators. *Journal of Research in Character Education*, 3(1), 29-48.
- Davidson, M. L., & Lickona, T. (2006). Integrating Faith and Moral Development in Schools. *Journal of Moral Education*, 35(3), 301-317.
- Ekman, P. (2003). *Emotional Awareness and Character Formation in Adolescents*. Cambridge: Harvard University Press.
- Hernawan, B. (2018). Integrating Biblical Principles in Curriculum Design for Character Development. *Proceedings of the National Seminar on Christian Education*, 1, 102-110.
- Kristiyanto, B. (2018). *Pendidikan Agama Kristen: Fondasi Nilai Karakter dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Ministry of Education and Culture. (2021). *Guidelines for Character Education in Christian Schools*. Retrieved from www.kemdikbud.go.id.
- Noddings, N. (2002). *Educating Moral People: A Caring Alternative to Character Education*. New York: Teachers College Press.
- Simanjuntak, D. (2019). Christian Character Formation in Multicultural Schools: Challenges and Solutions. *Proceedings of the International Conference on Religious Education*, 2, 67-78.
- Suharto, R., & Wibowo, S. (2017). *Pengaruh Pendidikan Agama Kristen terhadap Pembentukan Karakter Siswa*. Laporan Penelitian. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia.
- Sutrisno, A. (2015). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi Nilai-Nilai Kristiani*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suyadi, & Widodo, H. (2019). Character Education Integration in Christian Schools: Developing Holistic Students. *International Journal of Education and Development*, 7(2), 125-139.
- Utomo, J. P. (2021). Spiritual Leadership and Character Building: A Case Study in Christian Education. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 9(1), 45-60.
- Yohanes, R. (2020). *Implementasi Program Pendidikan Karakter Berbasis Alkitab di Sekolah Menengah*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.